

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengalami peningkatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga atau badan dan instansi pemerintah dan non pemerintah yang tidak lepas dari penggunaan teknologi dalam kegiatan transaksi yang dapat memudahkan pekerjaan dan mempersingkat waktu pengerjaan.

Paguyuban Simpan Pinjam Manunggal adalah lembaga yang bergerak di bidang layanan jasa simpan dan pinjam. Paguyuban ini terletak di dusun Kamal Wetan, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Pengolahan data, transaksi dan penyajian data nasabah lembaga ini masih dilakukan secara manual, yaitu dengan pencatatan di buku, sehingga pencatatan data, transaksi dan penyajian data memakan waktu yang cukup lama dan apabila terdapat kesalahan harus mengulang pencatatan. Oleh karena itu Paguyuban Manunggal membutuhkan sebuah sistem informasi pengolahan data dan transaksi yang dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan petugas terhadap para nasabah.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka penulis memilih judul **“Sistem Informasi Koperasi Paguyuban Simpan Pinjam Manunggal di Seyegan Sleman Yogyakarta”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan pengamatan yang telah dilakukan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pengolahan data transaksi simpan pinjam di Paguyuban Simpan Pinjam Manunggal?

1.3. Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sistem yang akan dibangun adalah sistem informasi simpan pinjam pada koperasi Manunggal.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi koperasi paguyuban simpan pinjam Manunggal di Seyegan Sleman Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Penulis

Mampu menemukan masalah serta mencari solusi dengan membuat program aplikasi sistem informasi pada Paguyuban Manunggal

1.5.2 Bagi Paguyuban Manunggal

Meningkatkan kinerja dan layanan petugas terhadap nasabah sehingga proses pengolahan data lebih cepat, tepat, akurat dan dapat di akses ketika dibutuhkan.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam menyusun laporan adalah:

a. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung ke objek yang diteliti.

b. Metode Interview

Metode ini dilakukan dengan wawancara langsung dengan pihak yang berwenang dalam memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan.

c. Metode Kearsipan

Melakukan pengumpulan data dengan mempelajari informasi pendukung dari dokumen atau arsip yang dimiliki oleh Paguyuban Manunggal.

d. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara menggunakan pustaka atau buku-buku penunjang untuk digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam penyusunan laporan.

1.6.2. Metode Pengembangan Sistem

a. Analisis

Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah

penelitian, wawancara atau study literatur. Proses menentukan arsitektur sistem secara total dan menentukan ukuran data dan jumlah data.

b. Desain sistem

Proses desain akan menterjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat koding. Proses ini menentukan dasar-dasar pembentukan dan pemilihan struktur data, struktur program, arsitektur program, pemilihan algoritma, interaksi dgn user.

c. Penulisan sinkode program / implementasi (*Coding & implementation*)

Coding merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

d. Pemeliharaan (*Operation & Maintenance*)

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi penguraian tentang tinjauan teoritis yang berkaitan dalam pembuatan sistem informasi dan gambaran umum tentang Paguyuban Manunggal sebagai objek penelitian.

BAB III : ANALISIS DAN DESAIN

Bab ini berisi tentang analisis permasalahan dan desain dari aplikasi yang akan dibuat.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang perancangan dan implementasi program.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari kegiatan penelitian, serta saran untuk pengembangan sistem.